

**PENGARUH PEMBERIAN BERBAGAI DOSIS PUPUK
KASGOT DAN KCI TERHADAP PERTUMBUHAN DAN
HASIL TANAMAN KACANG PANJANG (*Vigna sinensis* L.)**

SKRIPSI

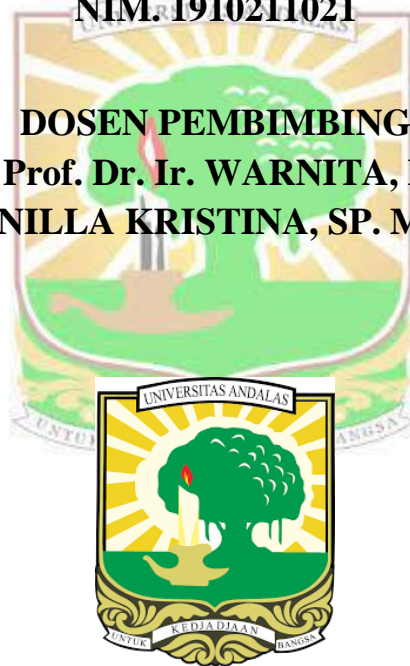
Oleh

SUKMAWATI

NIM. 1910211021

DOSEN PEMBIMBING

- 1. Prof. Dr. Ir. WARNITA, MP**
- 2. NILLA KRISTINA, SP. M.Sc**



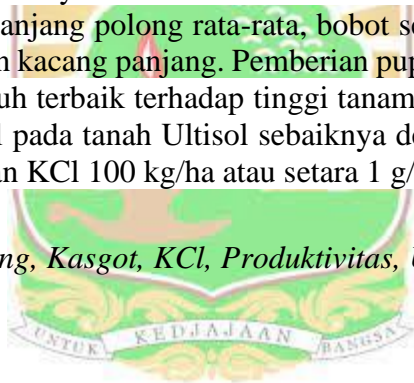
**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

PENGARUH PEMBERIAN BERBAGAI DOSIS PUPUK KASGOT DAN KCl TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KACANG PANJANG (*Vigna sinensis L.*)

Abstrak

Tanaman kacang panjang merupakan salah satu jenis sayuran yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat. Produksi kacang panjang di Indonesia mengalami penurunan sehingga masih perlu ditingkatkan dengan memanfaatkan lahan sub optimal. Salah satu cara meningkatkan produktivitas lahan sub optimal adalah menggunakan pupuk Kasgot dan KCl. Penelitian ini bertujuan mengetahui interaksi serta mendapatkan dosis terbaik pupuk Kasgot dan KCl. Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap faktorial. Faktor pertama terdiri dari 3 taraf perlakuan dan faktor kedua terdiri dari 3 taraf perlakuan dengan masing-masing 3 ulangan. Data yang diperoleh dianalisis secara statistik menggunakan uji F pada tingkat signifikansi 5%. Jika nilai F hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai F tabel 5%, maka dilanjutkan dengan uji Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) pada tingkat signifikansi 5%. Hasil analisis menunjukkan bahwa pemberian Kasgot sebanyak 4 ton/ha dan KCl sebanyak 100 kg/ha memberikan interaksi terbaik terhadap panjang polong rata-rata, bobot segar, produksi per petak dan produksi per hektar tanaman kacang panjang. Pemberian pupuk Kasgot 4 ton/ha dan KCl 100 kg/ha memiliki pengaruh terbaik terhadap tinggi tanaman dan jumlah helaian daun. Pemberian Kasgot dan KCl pada tanah Ultisol sebaiknya dengan dosis Kasgot 4 ton/ha atau setara 40 g/tanaman dan KCl 100 kg/ha atau setara 1 g/tanaman.

Kata kunci: *Kacang panjang, Kasgot, KCl, Produktivitas, Ultisol.*



THE EFFECT OF GIVING VARIOUS DOSES OF KASGOT AND KCl FERTILIZER ON THE GROWTH AND YIELD OF LONG BEAN (*Vigna sinensis* L.)

Abstract

Long bean plants are a type of vegetable that is widely consumed by the public. Long bean production in Indonesia has decreased so it still needs to be increased by utilizing sub-optimal land. One way to increase sub-optimal land productivity is to use Kasgot and KCl fertilizers. This research aims to determine the interaction and to obtain the best dose of Kasgot and KCl fertilizer. This study used a completely randomized factorial design. The first factor consists of 3 treatments and the second factor consists of 3 treatments with 3 replications. The data obtained were analyzed statistically using the F test at a significance level of 5%. If the calculated F value is greater than the F table value of 5%, then proceed with Duncan's New Multiple Range Test (DMRT) at a significance level of 5%. The results of the analysis showed that application of 4 tonnes/ha of Kasgot and 100 kg/ha of KCl provided the best interaction with average pod length, fresh weight, yield per plot and yield per hectare of long bean plants. Application of 4 tonnes/ha of Kasgot fertilizer and 100 kg/ha of KCl had the best effect on plant height and number of leaves. It is best to give Kasgot and KCl to Ultisol soil at a dose of Kasgot 4 tonnes/ha or the equivalent of 40 g/plant and KCl 100 kg/ha or the equivalent of 1 g/plant.

Key words: *Long beans, Kasgot, KCl, Productivity, Ultisol*

